JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA
e-ISSN : 2987- 0135
Volume 4, No. 7, Tahun 2026
https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Peningkatan Literasi Transaksi Digital melalui Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pospay pada Masyarakat RT 12/RW 04 Kelurahan Mekarjaya

Elly Sukmawati[1], Andri Juniansyah[2]
[1] *Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Putra, Indonesia*
[2] *Program Studi Magister Manajemen, Universitas Nusa Putra, Indonesia*

Received : 24 Agustus 2026, Revised : 5 September 2026, Published : 15 September 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Elly Sukmawati
E-mail: elly.sukmawati_mn23@nusaputra.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong masyarakat untuk mampu memanfaatkan berbagai layanan transaksi digital secara aman dan efektif. Namun, tingkat literasi transaksi digital masyarakat RT 12/RW 04 Kelurahan Mekarjaya masih tergolong rendah, khususnya dalam pemanfaatan aplikasi PosPay sebagai salah satu layanan keuangan digital milik PT Pos Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan aplikasi PosPay melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Metode yang digunakan adalah metode edukatif dan partisipatif yang dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan meliputi penyampaian materi, demonstrasi penggunaan aplikasi, praktik langsung, diskusi, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi PosPay, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata pre-test dari 47 menjadi 89 pada post-test. Selain itu, peserta mampu melakukan instalasi, registrasi akun, serta memanfaatkan berbagai fitur transaksi seperti pembayaran tagihan, pembelian pulsa, transfer dana, dan pembayaran menggunakan QRIS secara mandiri. Keikutsertaan dan ketertarikan peserta yang cukup tinggi selama kegiatan menjadi gambaran bahwa penyampaian materi yang disertai dengan kegiatan praktik dapat membantu masyarakat memahami penggunaan transaksi digital yang lebih baik. Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan, peserta mendapatkan tambahan pemahaman sekaligus kemampuan dalam mengoperasikan PosPay sebagai salah satu pilihan untuk melakukan transaksi secara digital dengan cara yang lebih praktis, aman, dan efisien.

Kata Kunci - *literasi transaksi digital, pengabdian kepada masyarakat, pendampingan, pospay, sosialisasi*

Abstract

Technology developments have enabled the public to use various digital transaction services safely and effectively. Nevertheless, the level of digital transaction literacy among residents of RT 12/RW 04 in Mekarjaya Village remains relatively low, particularly regarding the use of the PosPay application, one of PT Pos Indonesia's digital financial services. This community service initiative aims to improve residents' understanding and skills in using the PosPay app through outreach and mentoring activities. The approach employed is an educational and participatory method carried out in three phases: preparation, implementation, and evaluation. Activities include presenting educational materials, demonstrating app usage, hands-on practice, discussions, and evaluation using pre-tests and post-tests. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of how to use the PosPay app, as evidenced by a rise in the average pre-test score from 47 to 89 on the post-test. In addition, participants were able to independently install the app, register an account, and utilize various transaction

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

features such as bill payments, mobile credit purchases, fund transfers, and payments using QRIS. The high level of participation and interest shown by participants throughout the activity demonstrates that presenting material alongside hands-on activities can help the public better understand how to use digital transactions. Through this community service activity, participants gained additional understanding and skills in operating PosPay as a practical, secure, and efficient option for conducting digital transactions.
Keywords - *community service, digital transaction literacy, mentoring, outreach, pospay*

How To Cite : *Sukmawati, E., & Juniansyah, A. (2026). Peningkatan Literasi Transaksi Digital melalui Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pospay pada Masyarakat RT 12/RW 04 Kelurahan Mekarjaya . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(7), 3703 - 3712. https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i7.5054*
Copyright *©2026 Elly Sukmawati, Andri Juniansyah*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang cukup besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sistem transaksi keuangan masyarakat. Saat ini, berbagai aktivitas seperti pembayaran tagihan listrik, air, BPJS, pembelian pulsa, transfer dana, hingga pembayaran menggunakan QRIS dapat dilakukan melalui aplikasi digital. Kemudahan tersebut menjadikan layanan transaksi digital semakin banyak digunakan karena dinilai lebih praktis, cepat, dan efisien dibandingkan dengan transaksi secara konvensional. Perkembangan tersebut juga menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital secara tepat sehingga dapat mendukung aktivitas sehari-hari. Kemampuan tersebut dikenal sebagai literasi digital, yaitu kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital secara bijaksana (Ayubi & Irawati, 2022; Hidayanti et al., 2025).

Selain kemampuan menggunakan teknologi, masyarakat juga dituntut untuk memahami layanan keuangan digital yang saat ini berkembang sangat pesat. Literasi transaksi digital menjadi salah satu faktor penting agar masyarakat mampu menggunakan berbagai layanan pembayaran digital secara aman, efektif, dan sesuai kebutuhan. Tingkat literasi yang baik akan membantu masyarakat memilih layanan transaksi yang tepat, memahami fitur-fitur yang tersedia, serta meminimalkan risiko kesalahan dalam melakukan transaksi keuangan digital (Musyaffi et al., 2022). Kegiatan sosialisasi dan pendampingan merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan literasi digital masyarakat karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pemahaman sekaligus pengalaman praktik secara langsung. Pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital pada berbagai aktivitas sehari-hari (Setiawan et al., 2022; Taptajani et al., 2023).

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang layanan pos dan jasa keuangan, PT Pos Indonesia terus melakukan transformasi digital melalui pengembangan aplikasi PosPay. PosPay merupakan aplikasi layanan keuangan digital yang menyediakan berbagai fitur transaksi, seperti pembayaran tagihan listrik, PDAM, BPJS, pembelian pulsa dan paket data, transfer dana, pembayaran menggunakan QRIS, serta berbagai layanan pembayaran lainnya. Kehadiran PosPay diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi keuangan melalui satu aplikasi sehingga pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien (Royhannah & Purwanto, 2025). Pemanfaatan aplikasi pembayaran digital juga menjadi bagian dari upaya memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis teknologi. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan dompet digital menjadi penting agar berbagai fitur transaksi dapat dimanfaatkan secara optimal dan aman (Palaha et al., 2022).

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya umumnya berfokus pada peningkatan literasi digital, literasi keuangan, maupun penggunaan sistem pembayaran non-tunai. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa melalui sosialisasi, edukasi dan pendampingan, masyarakat menjadi lebih memahami cara memanfaatkan teknologi digital dalam

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kehidupan sehari-hari (Suarantalla et al., 2023; Sulwan et al., 2023). Sementara itu, (Kusdardjanto & Khoirotunnisa, 2023) telah melakukan pengenalan dan implementasi aplikasi PosPay sebagai alternatif pembayaran digital melalui media poster dan video yang disebarluaskan melalui Instagram. Berbeda dengan kegiatan tersebut, pengabdian ini dilaksanakan secara tatap muka kepada masyarakat RT 12/RW 04 Kelurahan Mekarjaya dengan mengintegrasikan penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan penggunaan aplikasi PosPay. Peserta tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga mempraktikkan proses instalasi, registrasi, dan pengenalan fitur transaksi secara langsung dengan menggunakan telepon pintar masing-masing. Kontribusi kegiatan ini terletak pada penerapan edukasi PosPay berbasis praktik dan pendampingan langsung pada kelompok masyarakat tingkat lingkungan serta evaluasi perubahan pemahaman peserta melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di lingkungan RT 12/RW 04 Kelurahan Mekarjaya, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat belum mengenal aplikasi PosPay maupun berbagai layanan yang tersedia di dalamnya. Sebagian warga lebih sering menggunakan aplikasi pembayaran digital lain yang telah lebih dikenal sehingga PosPay belum dimanfaatkan secara optimal sebagai salah satu alternatif layanan transaksi digital. Selain itu, masih terdapat masyarakat yang belum memahami proses instalasi, registrasi akun, maupun penggunaan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi PosPay. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat terhadap penggunaan aplikasi PosPay masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan rendahnya literasi transaksi digital melalui sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi PosPay kepada masyarakat RT 12/RW 04 Kelurahan Mekarjaya. Pelaksanaan kegiatan mencakup penyampaian materi mengenai manfaat serta berbagai fitur yang tersedia pada aplikasi PosPay, demonstrasi cara penggunaan, praktik instalasi dan registrasi akun, serta sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta. Pendekatan tersebut membantu masyarakat tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mencoba menggunakan aplikasi secara langsung sehingga penggunaannya menjadi lebih mudah dipahami. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam memanfaatkan layanan transaksi digital, memahami manfaat dan fungsi PosPay sebagai alternatif layanan keuangan digital, serta mampu melakukan berbagai transaksi secara lebih mudah, aman, dan efisien sesuai dengan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan RT 12/RW 04 Kelurahan Mekarjaya dengan memanfaatkan rumah salah satu warga sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan kemudahan akses bagi masyarakat serta terciptanya suasana yang nyaman untuk mengikuti kegiatan sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka pada tanggal 04 Juli 2026 setelah memperoleh persetujuan dari Ketua RT setempat dan berkoordinasi dengan pemilik rumah yang digunakan sebagai tempat kegiatan. Sasaran kegiatan adalah masyarakat RT 12/RW 04 Kelurahan Mekarjaya yang memiliki telepon pintar (*smartphone*) dan belum memahami penggunaan aplikasi PosPay sebagai salah satu layanan transaksi digital. Peserta kegiatan berjumlah 10 orang yang dipilih secara purposif berdasarkan kesediaan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Peserta berada pada rentang usia sekitar 35 – 50 tahun dengan latar pekerjaan yang terdiri atas karyawan swasta, buruh, dan ibu rumah tangga. Seluruh peserta memiliki telepon pintar yang digunakan selama kegiatan untuk mengikuti demonstrasi dan praktik penggunaan aplikasi PosPay secara langsung.

Metode dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui kegiatan sosialisasi, demonstrasi, praktik langsung, serta pendampingan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

penggunaan aplikasi PosPay. Pendekatan tersebut dipilih karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pemahaman secara teoritis sekaligus mempraktikkan penggunaan aplikasi secara langsung sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Metode sosialisasi dan pendampingan telah banyak digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terhadap pemanfaatan teknologi digital (Kusdardjanto & Khoirotunnisa, 2023; Yudihartanti et al., 2025).

Kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan ketua RT, observasi awal untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat mengenai transaksi digital dan aplikasi PosPay, serta penyusunan materi sosialisasi dan instrumen evaluasi. Tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian pre-test, dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai literasi transaksi digital, manfaat dan fitur aplikasi PosPay, demonstrasi penggunaan aplikasi, praktik langsung oleh peserta dengan pendampingan, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Tahap evaluasi dilakukan melalui pemberian post-test dan penyebaran kuesioner untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta serta memperoleh tanggapan terhadap pelaksanaan kegiatan.

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini berupa lembar pre-test dan post-test yang masing-masing terdiri atas 10 butir soal pilihan ganda. Instrumen digunakan untuk mengukur pemahaman peserta mengenai penggunaan aplikasi PosPay dan literasi transaksi digital. Indikator yang diukur meliputi pemahaman tentang pengertian dan manfaat PosPay, fitur dan layanan transaksi, proses registrasi, penggunaan QRIS, manfaat transaksi digital, keamanan data pribadi, cara mengunduh aplikasi, serta tujuan penggunaan PosPay. Setiap soal memiliki empat pilihan jawaban, yaitu A, B, C, dan D. Jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Nilai peserta dihitung dengan rumus Nilai = (jumlah jawaban benar/10) × 100, sehingga nilai akhir berada pada rentang 0-100. Indikator keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan adanya peningkatan nilai rata-rata post-test dibandingkan dengan nilai rata-rata pre-test. Selain itu, hasil observasi selama praktik digunakan sebagai data pendukung untuk melihat keterlibatan dan pemahaman peserta dalam mengikuti penggunaan aplikasi PosPay. Data pre-test dan post-test selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai sebelum dan setelah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di rumah salah satu warga di RT 12/RW 04 Kelurahan Mekarjaya dengan melibatkan 10 orang peserta. Peserta terdiri atas masyarakat yang telah memiliki telepon pintar, tetapi sebagian besar belum pernah menggunakan aplikasi PosPay sebagai sarana transaksi digital. Kegiatan berlangsung secara tatap muka dan dilaksanakan dalam suasana yang komunikatif sehingga peserta dapat mengikuti setiap tahapan dengan baik.

Rangkaian kegiatan diawali dengan pengisian pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta mengenai transaksi digital dan aplikasi PosPay. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi mengenai perkembangan layanan transaksi digital, pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari, serta pengenalan aplikasi PosPay sebagai salah satu layanan keuangan digital milik PT Pos Indonesia. Materi yang diberikan meliputi manfaat aplikasi, proses registrasi akun, serta penjelasan mengenai beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna, seperti pembayaran tagihan, pembelian pulsa dan paket data, transfer dana, serta pembayaran menggunakan QRIS.

Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi sederhana yang disertai contoh penggunaan aplikasi sehingga peserta lebih mudah memahami setiap penjelasan. Selama kegiatan berlangsung, peserta aktif mengajukan pertanyaan mengenai proses penggunaan aplikasi maupun jenis layanan yang tersedia pada PosPay. Antusiasme tersebut menunjukkan bahwa peserta memiliki ketertarikan untuk mengenal layanan transaksi digital yang sebelumnya belum banyak diketahui.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 1. Penyampaian materi mengenai aplikasi PosPay kepada peserta

Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan aplikasi PosPay yang mencakup proses mengunduh aplikasi melalui Google Play Store, registrasi akun, serta pengenalan fitur dan menu utama yang tersedia. Demonstrasi dilakukan secara bertahap agar peserta dapat mengikuti setiap tahapan dengan mudah. Selanjutnya, peserta mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi PosPay menggunakan telepon pintar masing-masing dengan didampingi oleh pelaksana kegiatan. Pendampingan diberikan terutama kepada peserta yang mengalami kendala pada saat registrasi akun maupun dalam memahami fungsi setiap menu pada aplikasi. Melalui demonstrasi dan praktik yang dilakukan secara langsung, peserta menjadi lebih mudah memahami cara menggunakan aplikasi PosPay serta mampu mengoperasikannya secara mandiri.



Gambar 2. Demonstrasi, Praktik, dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi PosPay kepada Peserta

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini peserta menyampaikan beberapa pertanyaan mengenai keamanan penggunaan aplikasi, proses transaksi, serta manfaat PosPay dibandingkan layanan pembayaran digital lainnya. Diskusi berlangsung secara aktif sehingga peserta dapat memperoleh penjelasan yang lebih jelas dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 3. Sesi diskusi dan tanya jawab bersama peserta

Sebagai tahap akhir, peserta mengisi post-test untuk mengetahui perubahan tingkat pemahaman setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Hasil Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test yang masing-masing terdiri atas 10 soal pilihan ganda. Soal disusun berdasarkan indikator pemahaman mengenai aplikasi PosPay dan literasi transaksi digital. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, kemudian dikonversikan ke dalam nilai dengan rentang 0–100. Hasil pre-test dan post-test kemudian dibandingkan untuk mengetahui perubahan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

No	Inisial	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
1	DH	50	90	40
2	YS	40	80	40
3	IR	50	100	50
4	BL	60	90	30
5	ZS	30	80	50
6	ES	50	90	40
7	RD	40	80	40
8	RS	60	100	40
9	FA	50	90	40
10	MS	40	90	50
Rata-rata		**47**	**89**	**42**

Pembahasan

Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi PosPay memberikan perubahan terhadap pemahaman peserta mengenai transaksi digital. Berdasarkan hasil evaluasi, nilai rata-rata pre-test yang diperoleh peserta adalah 47, sedangkan nilai rata-rata post-test mencapai 89. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 42 poin setelah peserta mengikuti rangkaian kegiatan. Perubahan nilai tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan dapat membantu peserta memahami fungsi, manfaat, dan penggunaan dasar aplikasi PosPay. Peningkatan tersebut didukung oleh cara penyampaian kegiatan yang tidak hanya berupa penjelasan materi. Setelah memperoleh informasi mengenai PosPay, peserta juga melihat contoh penggunaan aplikasi dan mencoba beberapa tahapan secara langsung menggunakan telepon pintar. Peserta dapat mengikuti proses penggunaan aplikasi sambil

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

mendapatkan arahan dari pelaksana. Cara tersebut membuat peserta memiliki kesempatan untuk memahami materi melalui pengalaman langsung, bukan hanya melalui penjelasan. Hal ini sejalan dengan (Asdin et al., 2024; Ayubi & Irawati, 2022) yang menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang melibatkan praktik dapat membantu masyarakat dalam memahami pemanfaatan teknologi digital.

Dari hasil praktik, peserta sudah mulai mampu mengikuti beberapa tahapan dasar dalam penggunaan PosPay. Tahapan tersebut meliputi mengunduh aplikasi, melakukan proses registrasi, serta mengenali menu dan fitur transaksi yang diperkenalkan. Meskipun demikian, tingkat kemampuan peserta tidak sepenuhnya sama. Beberapa peserta masih membutuhkan bantuan ketika melakukan registrasi atau ketika menemukan menu yang belum mereka pahami. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan telah memberikan keterampilan awal kepada peserta, tetapi kemampuan menggunakan aplikasi secara mandiri masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang dilakukan secara berulang. Keaktifan peserta selama kegiatan juga menjadi salah satu hal yang mendukung tercapainya tujuan sosialisasi. Peserta memberikan pertanyaan mengenai cara melakukan registrasi, keamanan data, serta fungsi beberapa fitur dalam aplikasi. Pertanyaan yang muncul selama kegiatan menunjukkan adanya proses interaksi antara peserta dan pelaksana. Ketika peserta mengalami kesulitan, pelaksana dapat memberikan penjelasan kembali dan membantu peserta mengikuti tahapan yang sedang dilakukan. Pendekatan pendampingan seperti ini sejalan dengan (Arsyad et al., 2023; Rajif et al., 2026), yang menunjukkan bahwa pendampingan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi digital.

Walaupun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala selama proses praktik. Peserta memiliki tingkat pengalaman yang berbeda dalam menggunakan aplikasi digital. Peserta yang belum terbiasa menggunakan aplikasi membutuhkan penjelasan lebih rinci dan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan beberapa tahapan. Selain itu, kondisi jaringan internet yang kurang stabil sempat menghambat proses pengunduhan dan penggunaan aplikasi. Kendala tersebut dapat ditangani dengan memberikan bantuan secara langsung serta mengulang penjelasan pada tahapan yang belum dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan literasi transaksi digital, kemampuan awal peserta dan kesiapan fasilitas pendukung perlu menjadi perhatian.

Hasil kegiatan ini juga mempunyai kesamaan dengan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya. (Pospos et al., 2022) melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai transaksi keuangan non-tunai untuk membantu peserta mengenal penggunaan pembayaran digital. (Alfiana et al., 2025; Kusuma et al., 2024) juga menunjukkan bahwa pemberian edukasi yang disertai pendampingan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan transaksi non-tunai. Kesamaan tersebut terlihat pada kegiatan di RT 12/RW 04 Kelurahan Mekarjaya, yaitu peserta tidak hanya diberikan penjelasan, tetapi juga diberi kesempatan untuk mencoba penggunaan teknologi secara langsung. Pada kegiatan yang berkaitan dengan PosPay, (Kusdardjanto & Khoirotunnisa, 2023) menjelaskan penggunaan PosPay sebagai salah satu alternatif pembayaran digital bagi masyarakat. Hasil tersebut relevan dengan kegiatan ini karena peserta terlebih dahulu diperkenalkan dengan fungsi dan layanan PosPay sebelum melakukan praktik. Pengenalan secara bertahap diperlukan karena sebagian peserta sebelumnya belum memahami penggunaan aplikasi tersebut. Dengan adanya penjelasan dan contoh penggunaan, peserta dapat lebih mudah mengenali fungsi aplikasi yang diperkenalkan.

Hal serupa juga terlihat dalam kegiatan (Khristiana et al., 2025; Susanti et al., 2025) yang memberikan sosialisasi, pelatihan teknis, dan pendampingan dalam penggunaan PosPay. Tahapan tersebut menunjukkan bahwa proses pengenalan aplikasi perlu dilakukan secara bertahap agar peserta dapat mengikuti penggunaannya. Pada kegiatan di RT 12/RW 04 Kelurahan Mekarjaya, tahapan penjelasan, demonstrasi, praktik, dan pendampingan juga digunakan untuk membantu peserta memahami penggunaan PosPay. Sementara itu, (Nugroho et al., 2026; Taryanto et al., 2026) menerapkan sosialisasi, pelatihan langsung, pendampingan, dan evaluasi dalam kegiatan pembayaran

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

digital. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa praktik dan pendampingan dapat menjadi bagian penting dalam membantu peserta memahami penggunaan teknologi transaksi digital.

Jika dilihat dari hasil kegiatan secara keseluruhan, peningkatan nilai post-test tidak berdiri sendiri, tetapi didukung oleh proses pembelajaran yang dilakukan selama kegiatan. Peserta memperoleh materi, melihat contoh penggunaan, mencoba aplikasi, dan mendapatkan bantuan ketika mengalami kesulitan. Rangkaian tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami sekaligus mencoba penggunaan PosPay. Dengan demikian, metode yang menggabungkan penyampaian materi dengan praktik dapat menjadi salah satu pendekatan yang sesuai untuk kegiatan literasi transaksi digital di lingkungan masyarakat. Namun, hasil kegiatan ini masih memiliki keterbatasan. Peserta yang terlibat hanya berjumlah 10 orang sehingga hasil yang diperoleh belum dapat menggambarkan kondisi masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, penilaian keterampilan penggunaan PosPay belum menggunakan instrumen dengan skor khusus. Capaian keterampilan dalam kegiatan ini diperoleh berdasarkan pengamatan selama peserta melakukan praktik. Oleh karena itu, peningkatan yang paling jelas terlihat berdasarkan hasil evaluasi adalah peningkatan pemahaman yang ditunjukkan melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test, sedangkan keterampilan penggunaan aplikasi masih memerlukan latihan dan pendampingan lanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi aplikasi PosPay yang dilaksanakan pada masyarakat RT 12/RW 04 Kelurahan Mekarjaya memperlihatkan adanya perubahan pemahaman peserta mengenai transaksi digital. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan nilai rata-rata pre-test sebesar 47 dan meningkat menjadi 89 pada post-test. Dengan demikian, terdapat peningkatan nilai sebesar 42 poin setelah peserta mengikuti kegiatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi, manfaat, layanan, dan penggunaan dasar aplikasi PosPay setelah memperoleh materi dan mengikuti praktik. Selain hasil tes, kegiatan praktik memberikan pengalaman kepada peserta dalam mengenal penggunaan aplikasi PosPay. Peserta mengikuti proses pengunduhan aplikasi, registrasi akun, serta pengenalan beberapa menu dan fitur transaksi yang disampaikan oleh pelaksana. Akan tetapi, kemampuan peserta selama praktik tidak sepenuhnya sama. Beberapa peserta masih membutuhkan arahan pada bagian tertentu, terutama ketika melakukan registrasi dan memahami fungsi menu. Oleh sebab itu, hasil kegiatan ini lebih tepat diartikan sebagai peningkatan pemahaman peserta, sedangkan kemampuan menggunakan aplikasi secara mandiri masih perlu dikembangkan melalui latihan dan pendampingan berikutnya. Penggunaan metode berupa penjelasan materi, demonstrasi, praktik, dan pendampingan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan. Peserta memperoleh kesempatan untuk langsung mencoba tahapan yang sebelumnya telah dijelaskan. Pendekatan tersebut membantu peserta menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan pengalaman menggunakan aplikasi. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi tidak berhenti pada pemberian informasi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengenal penggunaan PosPay secara langsung. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, disarankan agar kegiatan sosialisasi transaksi digital serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan peserta yang lebih banyak dan wilayah yang lebih luas. Pendampingan lanjutan juga diperlukan agar peserta semakin terbiasa menggunakan aplikasi PosPay. Untuk kegiatan berikutnya, penilaian dapat dilengkapi dengan lembar observasi atau instrumen khusus untuk mengukur keterampilan penggunaan aplikasi, sehingga perubahan kemampuan peserta dapat diketahui secara lebih terukur. Materi mengenai keamanan data pribadi dan keamanan transaksi juga perlu tetap diberikan sebagai bagian dari literasi transaksi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua RT 12/RW 04 Kelurahan Mekarjaya yang telah memberikan izin, dukungan, dan membantu dalam proses koordinasi kegiatan. Ucapan terima

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kasih juga disampaikan kepada seluruh masyarakat RT 12/RW 04 Kelurahan Mekarjaya yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti rangkaian kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi PosPay. Selain itu, penulis berterima kasih kepada warga yang telah menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan serta kepada semua pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al'Ayubi, S., & Irawati, T. N. (2022). Penguatan literasi digital melalui peranan media sosial bagi generasi muda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Khaira Ummah, 1*(2), 137–146. https://doi.org/10.34001/khairaummah.01022022-7

Alfiana, A., Saripujiana, D., Nurlia, N., & Hasbi, H. (2025). Edukasi Literasi Keuangan Digital untuk UMKM dalam Menghadapi Era Cashless Society. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, *4*(2), 1649–1654. https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.679

Andini, V. A., & Himawan, A. F. I. (2023). Pengaruh perceived ease of use, perceived security, perceived risk dan trust terhadap minat penggunaan aplikasi Pospay. *SEIKO: Journal of Management & Business, 6*(1), 48–61. https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3410

Arsyad, A. A. J., Tamrin, U., & S., S. A. S. (2023). Transformasi UMKM melalui pendampingan keterampilan literasi digital. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi,* 12(2), 89–104. https://doi.org/10.31947/kareba.v12i2.31402

Asdin, A. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan berbasis teknologi di Desa Darek Lombok Tengah. *JURDAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3*(2), 21–27. https://doi.org/10.59259/jpm.v3i2.325

Hidayanti, N. F., Ariani, Z., & Akbar, M. T. (2025). Faktor penentu adopsi QRIS dari perspektif literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan inovasi teknologi. *Ulul Albab: Majalah Universitas Muhammadiyah Mataram, 29*(2), 81–95. https://doi.org/10.31764/jua.v29i2.33462

Iriani, L. D., Hidayah, N., Andjar, F. J., Zein, E. M., & Ridwan, A. (2024). Peningkatan literasi keuangan digital pelaku UMKM melalui sosialisasi sistem pembayaran non-tunai di Kabupaten Sorong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 5*(2), 2815–2824. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3359

Khristiana, Y., Haryanti, S. S., Nawangsasi, E., Wardana, G. W., & Nugroho, A. P. (2025). Dari konvensional ke digital: Edukasi dan pendampingan pemasaran UMKM melalui aplikasi PosPay di Kecamatan Masaran, Sragen. *Wasana Nyata: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 9*(2), 157–165. https://doi.org/10.36587/wasananyata.v9i2.2074

Musyaffi, A. M., Gurendrawati, E., Purwohedi, U., Zakaria, A., Anwar, C., Widawati, Y., & Nugroho, A. S. (2022). Pengembangan literasi keuangan digital melalui program praktisi mengajar. *PERDULI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(02), 55–66. https://doi.org/10.21009/perduli.v3i02.29886

Nugroho, Y., Rosyidiana, R. N., Soemarsono, P. N., & Kartika, D. (2026). Peningkatan literasi keuangan digital UMKM Bojonegoro melalui pelatihan QRIS aman dan perencanaan keuangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage, 7*(1), 162–172. https://doi.org/10.32528/manage.v7i1.5088

Palaha, F. H., Amal, M. B. I., Rahayu, S., Kilin, M. A. D., Nurohman, I., Bunyamin, W., Imaduddin, R. A., Wahid, A. A., Mubarok, M. H. S., Fatwa, J. M., Latifah, S., Jaelani, M. J. J., Solihah, I., Sinta, A. R., Ramdhani, G., Husaeni, D. H., Nurjaman, A., & Rusmana, A. F. (2023). Literasi digital sebagai sarana peningkatan kecakapan masyarakat desa dalam penggunaan dompet digital dan bermedia sosial di era global. *Jurnal PkM MIFTEK, 4*(2), 131–138. https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-2.1472

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pospos, A. F. F. W. (2022). Sosialisasi dan edukasi dalam rangka peningkatan literasi keuangan non tunai. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3*(4), 686–693. https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3402

Rajif, L. R., Al Khaira, A. N., Sahazika, A. N., Purnama, G. Y., & Khabib, F. R. (2026). Peningkatan literasi digital melalui edukasi dan pendampingan teknis jaringan internet bagi ibu-ibu PKK Watumas. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian, 3*(1), 111–120. https://doi.org/10.58740/m-jp.v3i1.726

Royhannah, N. L., & Purwanto, S. (2026). Implementasi perencanaan layanan jasa keuangan digital untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat pada PT. Pos Indonesia. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 7*(2), 2451–2459. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v7i2.7893

Setiawan, R., Tata, M., Siedik, N. K. A., Sundari, A., Yulistiani, S., Nursifa, F. S., Nurhidayanti, S., Rohayani, S., Azwardhi, M. Y., Buchori, N., Saifurrahman, Putra, R. S., Ardiansyah, R., Hakim, L. L., Ibrahim, M. F. J., & Nugraha, D. (2023). Literasi digital sebagai peningkatan pemahaman masyarakat dengan door to door dan seminar. *Jurnal PkM MIFTEK, 4*(1), 18–23. https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-1.1321

Suarantalla, R., Aliyah, J., & Tryana, A. L. (2023). Melangkah ke era digital: Sosialisasi literasi keuangan untuk transaksi non tunai. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(1). https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4417

Sulwan, S., Baiturahman, A. T., Fauji, A., Permana, D., Alfarizi, F. S., Lindawati, L., Arrihussalam, M. M., Prawira, M. G. N., Faishal, M. A., Ridho, M., Suryadidin, M., Aprinelia, M. M., Herdiani, N. T., Asih, N., Hinaffisah, R. R., Munawar, R. A., Rohimat, R., Ardiansyah, R., Maisah, S. N., & Permana, D. (2023). Inovasi literasi digital pendekatan baru dalam kegiatan pengabdian untuk merespons tantangan digital. *Jurnal PkM MIFTEK, 4*(2), 145–151. https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-2.1476

Susanti, N. I., Sapariyah, R. A., Khoiruman, M., Hariyanti, H., & Wariati, A. (2025). Penguatan literasi pembayaran digital UMKM Masaran melalui pelatihan dan pendampingan PosPay. *Wasana Nyata: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 9*(2), 147–156. https://doi.org/10.36587/wasananyata.v9i2.2065

Taptajani, D. S., Muharom, R. P., Raihan, M., Al-Zayyan, S. K., Bagaskara, E. S., Putri, P., Fauziah, A. A., Pratama, C., Fedy, M. A. Z. P., Mauludin, Z., Syadiah, M. A., Wahyuni, R. S., Septiandi, R., Nirmala, D. S., Al-Jabbar, A. N. I., Suryana, L. D., Hadianto, I. M., Fathurrohman, S., Maulana, R., & Afrizal, N. N. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui literasi digital dalam pengenalan dan pengembangan skill untuk menghadapi era digitalisasi 4.0. *Jurnal PkM MIFTEK, 4*(2), 79–88. https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-2.1461

Taryanto, A., Alim, A., Wildan, A. S., Sanny, M. Y., Sudrajat, A., & Firdaus. (2026). Implementasi sistem pembayaran digital pada UMKM pasar tradisional di Kota Bandung. *PADMA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6*(1), 466–483. https://doi.org/10.56689/padma.v6i1.2887

Yudihartanti, Y., Arsyad, M., Kusuma, E. A., Ariannor, W., Kirana, E. C., Abidah, S., Khairullah, K., Susarianto, B., Baihaqi, M., & Musthofa, A. (2025). Strategi Efektif Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Kompetensi Santriwati Pondok Pesantren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia.*, *4*(1), 90. https://doi.org/10.26798/jpm.v4i1.1860

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license